

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM E-DOKUMEN PELAPORAN DATA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)

Oleh:
Dwi Rahma Sari

Pelaporan data lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak terkait atau disebut sebagai pemrakarsa dapat melakukan pengajuan kepada dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung yang beralamat di jalan Jl. Pulau Sebesi No. 89 Sukaramo Bandar Lampung, Lampung. permasalahan utama dalam penyimpanan berkas dokumen dengan keterbatas ruang penyimpanan yang berdampak pada keterlambatan dalam menyiapkan informasi kepada petugas pengawas dan pimpinan seperti yang sudah melapor atau yang belum. Permasalahan berikutnya berupa proses pelaporan yang disampaikan oleh pemrakarsa ke pihak dinas masih sering terjadi kesalahan format pelaporan yang mengakibatkan pihak dinas mengoreksi ulang hasil pelaporan hingga format yang disampaikan telah sesuai dan berkas laporan yang disampaikan menggunakan media cetak atau berkas hardcopy berdampak pada tingginya biaya operasional yang dapat mengakibatkan penumpukan berkas pada gudang.

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu *prototype* dengan pengembangan sistem berbasis website. Tujuan penelitian yaitu merancang dan membangun sistem pelaporan data lingkungan hidup secara online. Hasil penelitian yaitu sistem yang dapat diakses oleh pemrakarsa untuk mempermudah melakukan pelaporan data lingkungan hidup seperti limbah cair, kualitas udara dan limbah b3 yang dapat mengurangi permasalahan dalam pelaporan menggunakan berkas hardcopy. Berdasarkan hasil pengujian pada aspek functional suitability diperoleh skor 96,36% dan dapat disimpulkan bahwa responden menilai sistem yang dibangun telah “Sukses”, sedangkan aspek usability diperoleh 93,07% dan diperoleh kesimpulan menurut respondenya itu “Sangat Setuju” bahwa pengembangan tersebut telah sesuai.

Kata kunci : E-dokumen, Lingkungan Hidup, Pelaporan, Pemantauan, Sistem.

ABSTRACT

E-DOCUMENT SYSTEM DESIGN FOR REPORTING ENVIRONMENTAL MONITORING DATA

(Study Case: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)

By:

Dwi Rahma Sari

Environmental data reporting carried out by related parties or referred to as the initiator may submit to the Environmental Service of Bandar Lampung City, whose address is at Jl. Sebesi Island No. 89 Sukarami Bandar Lampung, Lampung. the main problem in document storage with limited storage space which has an impact on delays in information to supervisory officers and leaders such as those who have reported or not. The next problem is in the form of the reporting process submitted by the initiator to the agency, there are still frequent errors in the reporting format which result in the agency correcting the reporting results until the format submitted is appropriate and the report file submitted using print media or hardcopy files has an impact on operational costs that can be achieved resulting in a file on the warehouse.

The method used in system development is a prototype with a website-based system development. The research objective is to design and build an online environmental data reporting system. The results of the study are a system that can be accessed by the proponent to facilitate the reporting of environmental data such as liquid waste, quality and B3 waste which can reduce problems in reporting the use of hardcopy files. Based on the test results on the functional suitability aspect, a score of 96.36% was obtained and it can be concluded that respondents rated the system built as "Successful", while the usability aspect was obtained 93.07% and a conclusion was obtained according to the respondents, namely "Strongly Agree" that the development was appropriate.

Keywords : E-documents, Environment, Reporting, Monitoring, Systems.